

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon, diketahui $n = 4$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $J_{tabel} = 0$, dan hasil $J_{hitung} = 3$. Dari data tersebut diketahui bahwa $J_{hitung} > J_{tabel} = 3 > 0$. Jadi dapat disimpulkan “Ada pengaruh konseling individual dengan teknik *assertive training* terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas XI Akuntansi 5 SMK Negeri 7 Medan tahun ajaran 2019/2020”, dengan demikian hipotesis diterima.
2. Hasil pre-test keempat konseli mendapat skor rata-rata komunikasi interpersonal sebesar 97,25 dengan skor tertinggi komunikasi interpersonal 98 dan skor terendah komunikasi interpersonal 96. Dari skor tersebut diketahui bahwa komunikasi interpersonal keempat siswa berada pada kategori komunikasi interpersonal rendah.
3. Hasil post-test keempat konseli mendapat skor rata-rata komunikasi interpersonal sebesar 175,25 dengan skor tertinggi komunikasi interpersonal 178 dan skor terendah komunikasi interpersonal 173. Dari skor tersebut diketahui bahwa komunikasi interpersonal keempat siswa berada pada kategori komunikasi interpersonal tinggi.

4. Dari hasil pre-test dan post-test pada keempat konseli menunjukkan bahwa sebelum dan setelah mendapat layanan konseling individual dengan teknik *assertive training* terjadi perubahan skor ke arah peningkatan komunikasi interpersonal dengan selisih peningkatan skor rata-rata komunikasi interpersonal sebesar 78 dengan persentase peningkatan komunikasi interpersonal sebesar 80,2%

1.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Konseling Individual dengan Teknik Assertive Training terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI Akuntansi 5 SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”, maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mendukung seluruh layanan guru bimbingan dan konseling, khususnya dalam menerapkan layanan konseling individual untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

2. Bagi Konselor Sekolah

Diharapkan dapat lebih memaksimalkan pelayanan bimbingan konseling di sekolah terkhususnya layanan konseling individual agar dapat membantu siswa dalam pengentasan masalah dan dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial siswa

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan agar lebih memerhatikan anak agar bisa memahami bagaimana penanganan yang tepat pada masalah komunikasi

interpersonal anak dan menjadikan komunikasi interpersonalnya lebih efektif pada kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Konseli

Diharapkan konseli AR, AP, JA, RM, dapat mempertahankan dan meningkatkan komunikasi interpersonal ke arah yang lebih baik lagi sehingga tidak timbul masalah sosial karena tidak efektifnya komunikasi interpersonal yang dimiliki.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan dan sumber referensi dalam penelitian di bidang yang sama terutama untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian menggunakan teknik yang sama yaitu konseling individual dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa maka perlu mempertimbangkan faktor individual dari setiap masing-masing responden dengan memperhatikan setiap peningkatan aspek dalam komunikasi interpersonal